PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI

Febrianto¹⁾ Aris Risyanto²⁾ Raden Dadan Pra Rudiana³⁾ PJKR FKIP Universitas Subang ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievemen division (STAD) terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Passing merupakan salah satu teknik dasar yang harus dipelajari. Beberapa model pembelajaran kooperatif diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Acheavement Division (STAD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purvosive sample, sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.s sampel dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan siswa kelas VII yang ada di SMP Negeri 2 Pamanukan di ambil 1 kelas yang berjumlah 35 siswa untuk di jadikan sampel. Adapun instrumen yang digunakan tes keterampilan bola voli. Analisis data yang digunakan setelah data tes awal dan tes akhir tekumpul dianalisis melalui uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk dan uji homogenitas dengan uji Levene'test dengan bantuan software SPSS, kemudian uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji t. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data hasil penelitian untuk pretes dan postes didapatkan skor rata-rata pretes 19,54 dan standar deviasi pretes 6,99 dan skor ratarata postes 32,57 dan standar deviasi postes 7,33. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata kunci: Pembelajaran STAD, Hasil belajar passing bawah bola voli.

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.

Djamarah (Dahlan, 2012: 1) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Slameto (Dahlan, 2012: 1) Belajar

adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Djamarah (Dahlan, 2012: 4) hasil belajar diartikan sebagai hasil ahir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.

Permainan bola voli diciptakan oleh William B Morgan pada tahun 1895 di Holyoke (Amerika bagian timur). William B Morgan adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada Young Men Christain Association (MCA). Permainan bola voli di Amerika sangat cepat perkembangannya, sehingga tahun 1933 YMCA mengadakan kejuaraan bola voli nsional. Kemudian permainan bola ini menyebar ke seluruh dunia. Pada tahun 1974 pertama kali bola voli dipertandingkan di Polandia dengan peserta yang cukup banyak. Maka pada tahun 1984 didirikan Federasi Bola Voli Internasional atau Internation na l Voli Ball Federation (IVBF) yang waktu itu beranggotakan 15 negara dan berkedudukan di Paris.

Belanda (sesudah tahun 1928). Perkembangan permainan bola voli di Indodesia sangat cepat. Hal ini terbukti pada Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-2 tahun 1952 di jakarta. Sampai sekarang permainan bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan.

Pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 Januari didirikan Organisasi Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan ketuanya W. J. Latumenten. Setelah adanya induk organisasi bola voli ini, maka pada tanggal 28 sampai 30 mei 1955 diadakan kongres dan kejuaraan nasional yang pertama di Jakarta. Dengan melihat perkembangan permainan bola voli yang begitu pesat sangatlah tepat bila pemerintah memilih permainan bola voli sebagai olahraga pendidikan di sekolah-sekolah. Hanya pada umumnya permainan bola voli sedikit mengalami kesulitan di dalam memperkenalkan pada anak-anak didik. Kesulitan ini terletak pada gerakan dasar permainan bola voli.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (Ahsan, 2012: 1) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim

belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran Koperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, setiap siswa terlibat langsung dalam sebuah proses sosial dimana siswa bekerja secara bergotong royong demi misi mencapai tujuan pembelajarannya (Haris, 2014:53)

Berdasarkan pengamatan saat dilapangan dalam proses pembelajaran khususnya permainan bola voli SMP Negeri 2 Pamanukan, sebagian siswa kurang terlihat aktif sementara siswa yang lainnya mengikuti pelajaran yang diberikan, kurangnya fokus terhadap materi, di dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler guru pendidikan jasmani diduga belum dapat secara optimal melakukan proses belajar mengajar yang diharapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam hal kemampuan gerak, khususnya *passing* di dalam bola voli. Ini di duga akibat rendahnya tingkat kerjasama antar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah nya adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams* achievemen division (STAD) terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievemen division (STAD) terhadap hasil belajar passing bawah bola voli.

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Penulis mempunyai harapan dalam penelitian ini di antaranya:

Secara teoritis: dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu mengenai informasi yang bermanfaat dalam menggali potensi siswa dalam permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievemen division* (STAD).

dapat Secara praktik: memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kegemaran siswa dalam permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievemen division (STAD) terhadap hasil belajar passing bawah bola voli.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang memberi pengaruh

terhadap perkembangan seorang melalui aktivitas yang melibatkan fisik dan gerak termasuk olahraga.

Menurut Hariyanto (2011: 1) "model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran". Menurut Amri dan Ahmadi (Yudhianto, 2013: 2) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Kemudian model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) menurut Slavin (Rusman, 2012: 214) adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

Model pembelajaran bisa dikatakan baik jika dapat diterapkan secara tepat dalam situasi dan kondisi yang tepat pula. Dalam melakukan pembelajaran gerak terdapat banyak model pembelajaran yang bisa dipilih sesuai tujuan dan kondisi siswa.

Dalam proses pembelajaran khususnya permainan bola voli, sebagian siswa kurang terlihat aktif sementara siswa yang lainnya mengikuti pelajaran yang diberikan, kurangnya fokus terhadap materi, di dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler guru pendidikan jasmani diduga belum dapat secara optimal melakukan proses belajar mengajar yang diharapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam hal kemampuan gerak, khususnya *passing* di dalam bola voli diakibatkan rendahnya tingkat kerjasama antar siswa.

Maka diduga Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain tersebut di sesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-tes one group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pamanukan sebanyak 8 kelas yang berjumlah 260 siswa. Dari keseluruhan siswa kelas VII yang ada di SMP Negeri 2 Pamanukan di ambil 1 kelas yang berjumlah 35 siswa untuk di jadikan sampel, penentuan sampel menggunakan teknik *purvosive sample*. Pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif. Data kuantitatif meliputi data hasil pretes dan postes.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian untuk *pre-test* dan *post-test* didapatkan skor rata-rata *pre-test* 19,54 dan standar deviasi *pre-test* 6,99 dan skor rata-rata *post-test* 32,57 dan standar deviasi *post-test* 7,33. Kemudian dilakukan uji statistik untuk mengetahui signifikansinya. Pertama dilakukan uji normalitas yang hasilnya adalah *pre-test* dan *post-test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas varians yang hasilnya data memiliki varians yang sama atau homogen. Karena *pre-test* dan *post-test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji *t*. Uji *t* ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hasil uji *t* diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian untuk pre-test dan post-test didapatkan skor rata-rata pre-test 19,54 dan standar deviasi pre-test 6,99 dan skor rata-rata post-test 32,57 dan standar deviasi post-test 7,33, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pasing bawah pada permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 2 Pamanukan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapal yang dapat disampaikan sebagai saran yaitu sebagai berikut:

- Bagi para guru pendidikan jasmani dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli.
- 2. Bagi lembaga pendidikan, perlu adanya publikasi dan pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan. (2012). *Student Team Achievement Division (STAD)*. [Online]. Tersedia: http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/student-team-achievement-division-stad_3721.html. [17 Agustus 2016]

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, H. (2012). *Pengertian, Faktor dan Indikator Hasil Belajar Siswa*. [Online]. Tersedia: http://hendriansdiamond.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-faktor-dan-indikator-hasil.html. [12 Agustus 2016]

- Hanifah. (2016). *Bola Voli Sejarah, Pengertian, Teknik, Peraturan*. [Online]. Tersedia: http://blog-ahfa.blogspot.co.id/2012/11/bola-voli-sejarah-pengertian-teknik_26.html#comment-form. [17 Agustus 2016]
- Haris, I. N. (2014). Model Cooperative Learning Tipe STAD Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Keterampilan Dasar Sepak Bola. Repository UPI: Bandung
- Hariyanto. (2011). *Pengertian Model Pembelajaran*. [Online]. Tersedia belajarpsikologi.com/pengertian-model-pembelajaran/. [07 Agustus 2016]
- Maknun, A. (2015). *Teknik keterampilan bermain bola voli*. [online]. Tersedia: http://www.teknikolahraga.com/2015/10/teknik-keterampilan-bermain-bolavoli.html. [07 Juli 2016]
- Miliyawati, B. (2013). Aplikasi Komputer. Subang: tidak diterbitkan.
- Yahya, F.L.M. (2013). Pengaruh Gaya Mengajar Konvergen dan Gaya Mengajar Devergen terhadap Hasil Belajar Permainan Bola Voli. Skripsi padaUPIBandung. Tersedia: http://repository.upi.edu/4501/6/S_JKR_0800255_Chapter3.pdf
- Yudhianto, A. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teamas Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli. Dalam Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan [Online], Vol1(02),4halaman.Tersedia:https://www.scribd.com/doc/147072080/PEN GARUH-MODEL-PEMBELAJARAN-KOOPERATIF-TIPE-STUDENT-TEAMS-ACHIEVEMENT-DIVISION-STAD-TERHADAP-HASIL-BELAJAR-SERVIS-BAWAH-BOLAVOLI-Studi-pada-Siswa-K.[05] September 2016]